

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SCRAMBLE*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SDN 01 AMPANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

ONYA OKSIFATULLAH

NPM. 2210013411033



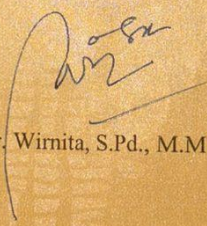
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Onya Oksifatullah
NPM : 2210013411033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 01 Ampang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

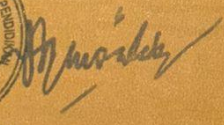

Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

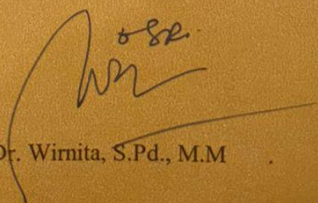
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Wirnita, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Dua Puluh Enam** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** Bagi :

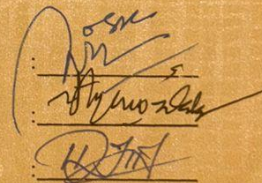
Nama Mahasiswa : Onya Oksifatullah
NPM : 2210013411033
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model *Scramble* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 01 Ampang Kota Padang

Tim Penguji:

No. Nama

Tanda Tangan

- | | |
|-----------------------------------|-----------|
| 1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M. | Ketua |
| 2. Dr. Yetty Morelent, M.Hum. | Penguji 1 |
| 3. Dr. Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. | Penguji 2 |

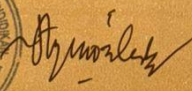


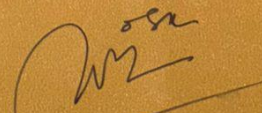
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Wirnita, S.Pd., M.M.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SCRAMBLE* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 01
AMPANG KOTA PADANG**

Onya Oksifatullah¹, Wirnita²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: onyaoksifa1102@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kurang efektif dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan Model *Scramble* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 Ampang Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 01 Ampang Kota Padang yang berjumlah 21 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penilaian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta lembar tes akhir siklus. Persentase lembar observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 68,5% dan pada siklus II sebesar 86,5%, jadi persentase lembar observasi aktivitas guru mengalami kenaikan sebesar 18%. Persentase lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 85,5%, jadi persentase lembar observasi aktivitas siswa mengalami kenaikan sebesar 23%. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh yaitu sebesar 57,20% atau sebanyak 12 orang siswa yang tuntas dari 21 orang siswa dengan rata-rata nilai 76,8. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh yaitu sebesar 86% atau sebanyak 18 orang siswa yang tuntas dari 21 siswa dengan rata-rata nilai 92,4, hal ini menunjukkan ada peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 28,8% dan dapat juga dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15,6. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVA di SDN 01 Ampang Kota Padang.

Kata kunci : Membaca Pemahaman, *Scramble*, Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBEIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Hakikat keterampilan Membaca	10
a. Pengertian Membaca.....	10
b. Tujuan Membaca.....	12
c. Jenis Keterampilan Membaca	13
3. Hakikat Membaca Pemahaman.....	14
a. Pengertian Membaca Pemahaman	14
b. Prinsip-Prinsip Membaca Pemahaman	15
4. Hakikat Model <i>Scramble</i>	19
a. Pengertian model pembelajaran <i>Scramble</i>	19
b. Jenis-jenis Model <i>Scramble</i>	20

c. Langkah-langkah model <i>Scramble</i>	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	23
B. Peneltian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
1. Subjek Penelitian.....	32
2. Tempat Penelitian.....	32
3. Waktu Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	33
1. Perencanaan Tindakan.....	35
2. Pelaksanaan Tindakan	36
3. Observasi Tindakan.....	37
4. Tahap Refleksi.....	38
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Instrumen Penilaian.....	38
1. Insrtumen Tes	39
2. Instrumen Non Tes	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi.....	40
2. Tes	40
3. Dokumentasi	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Aktivitas Guru dan Siswa	41
2. Analisis Hasil Belajar Membaca Pemahan.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Data.....	44

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
B. Pembahasan.....	81
1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa.....	82
2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	83
3. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	85
BAB IV PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR RUJUKAN.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi, menambah pengetahuan, serta memahami berbagai pesan yang disampaikan secara tertulis. Di lingkungan sekolah, membaca menjadi dasar bagi siswa untuk mengikuti dan memahami berbagai materi pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar agar siswa memiliki bekal yang kuat dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan fondasi utama keberhasilan pembelajaran, karena hampir seluruh aktivitas belajar di sekolah berkaitan dengan kegiatan membaca.

Tujuan membaca tidak hanya terbatas kemampuan melafalkan kata atau kalimat, tetapi lebih menekankan pada pemahaman terhadap isi bacaan. Melalui kegiatan membaca, siswa diharapkan mampu menangkap makna, menemukan informasi penting, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Selain itu, membaca bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan logis siswa dalam mengolah informasi. Dengan tercapainya tujuan membaca, siswa dapat menggunakan hasil bacaan sebagai sumber belajar yang bermakna. Nurhadi dan Senduk (2020) menyatakan bahwa membaca pemahaman berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis, karena siswa dituntut untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam teks.

Pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran ini bertujuan membimbing siswa agar mampu memahami isi teks sesuai dengan tingkat perkembangan berpikirnya. Guru perlu merancang pembelajaran membaca pemahaman yang menarik agar siswa aktif dan tidak mudah bosan. Wulandari (2022) mengemukakan bahwa pembelajaran membaca yang dirancang secara interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara utuh. Keterampilan ini mencakup kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks, mengidentifikasi gagasan pokok, dan menyimpulkan isi bacaan. Keterampilan membaca pemahaman yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hidayat dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa rendahnya keterampilan membaca pemahaman dapat berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 01 Ampang Kota Padang pada hari Jum'at tanggal 5 Desember 2025 diketahui bahwa siswa kelas IV A SDN 01 Ampang Kota Padang masih mengalami: 1) Ketika siswa diminta membaca teks bacaan, beberapa siswa tidak fokus, seperti berbicara dengan teman sebangku, melamun, dan bermain alat tulis. Hanya sebagian kecil siswa yang benar-benar membaca dengan sungguh-sungguh. Hal ini menyebabkan suasana kelas kurang kondusif dan pemahaman siswa terhadap bacaan masih rendah. 2) Saat

diberikan pertanyaan sederhana berdasarkan teks, banyak siswa tidak mampu menjawab dengan tepat. Beberapa siswa hanya menebak jawaban tanpa melihat kembali isi bacaan. 3) Ketika diminta membacakan ide pokok dari suatu bacaan, sebagian besar siswa terlihat diam atau kebingungan dalam membacakan ide pokok dari teks tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif. 4) Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV A, Yofi Astuti, M.Pd pada hari Sabtu tanggal 6 Desember 2025, ditemukan berbagai masalah, yaitu 1) guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya sudah mampu membaca dengan lancar. Namun, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami makna dari bacaan yang mereka baca. Dengan kata lain, siswa dapat membaca teks, tetapi belum sepenuhnya memahami isi atau maksud dari bacaan tersebut. 2) Guru juga menyampaikan bahwa keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian tengah semester pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang menunjukkan masih banyak siswa yang nilai ujian tengah semesternya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan 85. Berikut hasil Penilaian Tengah Semester pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV A SDN 01 Ampang Kota Padang Tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester Bahasa Indonesia Semester 1 Siswa Kelas IV A Tahun 2025/2026

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	KKTP	Tuntas		Tidak tuntas	
IV A	21	64,33	85	5	23,8%	16	76,2%

Sumber : Guru kelas IV A SDN 01 Ampang Kota Padang Pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia Tahun Ajar 2025/2026

Tabel 1 menjelaskan bahwa Penilaian Sumatif Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV A SDN 01 Ampang Kota Padang Tahun Ajaran 2025/2026 dari 21 siswa, hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 85, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,33. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Pada penelitian ini, dasar yang digunakan mengacu pada kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada fase B, yaitu Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. Tujuan Pembelajaran

(TP) melalui menyusun kata peserta didik mampu mengidentifikasi latar, tokoh dan penokohan serta amanat dengan benar.

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dinilai tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV A SDN 01 Ampang Kota Padang adalah model pembelajaran *Scramble*. Model ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik, karena melibatkan aktivitas berpikir, kerja sama, serta keaktifan siswa dalam menyusun dan memahami informasi secara terstruktur.

Khairunnisa, Marlina, dan Fathony (2024) menyatakan bahwa model pembelajaran *Scramble* efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa karena melibatkan siswa secara aktif dalam memahami isi bacaan melalui proses penyusunan informasi secara sistematis. Sawitri dan Subrata (2025) mengemukakan bahwa penerapan model *Scramble* mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, karena pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan melibatkan kerja sama antar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Scramble* relevan digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Penerapan model *Scramble* diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan kejenuhan terhadap pembelajaran membaca dapat teratasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka ditetapkan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model *Scramble* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN 01 Ampang Kota Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Siswa kurang fokus saat kegiatan membaca berlangsung, terlihat dari perilaku berbicara dengan teman, melamun, dan bermain alat tulis sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif.
2. Siswa belum mampu menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan isi bacaan dengan tepat, karena tidak memahami isi teks yang telah dibaca.
3. Siswa kesulitan menentukan ide pokok suatu bacaan, sehingga hal ini menunjukkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman.
4. Proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan motivasi belajar belum optimal.
5. Siswa telah mampu membaca dengan lancar, namun masih mengalami kesulitan dalam memahami makna atau isi bacaan yang dibaca.
6. Keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah, yang terlihat dari hasil Penilaian Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Indonesia, di mana masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, agar penelitian lebih terfokus, penelitian ini dibatasi oleh peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVA SDN 01 Ampang Kota Padang pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Scramble*.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah proses membaca pemahaman menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IVA SDN 01 Ampang Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar membaca pemahaman menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IVA SDN 01 Ampang Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses membaca pemahaman menggunakan model *Scramble* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IVA SDN 01 Ampang Kota Padang?

2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Scramble* pada siswa kelas IVA SDN 01 Ampang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.
2. Bagi Guru, Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas, sehingga permasalahan yang dihadapi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.
3. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman, karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Scramble*.
4. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam mengkaji penerapan model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar serta sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya.